

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada temuan riset mengenai korelasi peranan keluarga terhadap taraf hidup penderita Tuberkulosis di lingkup UPTD Puskesmas Trawas, ditarik simpulan bahwasanya teruji keterkaitan linier yang bermakna antara *family support* dengan tingkat kualitas hidup pasien TBC. Pengujian hipotesis memanfaatkan *Spearman Rank* menghasilkan nilai kemaknaan (p-value) sebesar 0,011 ($<0,05$) dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,451 yang mencerminkan derajat hubungan searah berkecenderungan sedang. Kondisi ini menegaskan bahwasanya penguatan perhatian serta bantuan keluarga secara konsisten berbanding lurus dengan peningkatan derajat kualitas hidup penderita TB Paru.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Responden

Para penderita TB Paru diharapkan konsisten mengikuti jadwal pengobatan medis, memelihara kondisi fisik, serta memanfaatkannya dengan baik setiap bentuk kepedulian yang diberikan oleh pihak keluarga guna mendongkrak motivasi diri dan mempertahankan tingkatan kualitas hidup.

5.2.2. Bagi Perawat di UPTD Puskesmas Trawas

Riset ini diharapkan memperkaya wawasan perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pasien TBC melalui pelibatan aktif keluarga. Perawat perlu mengintensifkan edukasi dan pendampingan keluarga agar pengobatan berlangsung sukses.

5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil riset ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai rujukan ilmiah dan sumber referensi dalam pengayaan kajian Keperawatan Medikal Bedah (KMB), khususnya topik keterkaitan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TBC.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti masa depan dapat memperdalam riset lanjutan dengan menelaah variabel-variabel lain yang memicu korelasi terhadap mutu hidup pasien TB, seperti ketaatan terapi, pemahaman penyakit, dinamika psikis, kondisi finansial, maupun elemen lingkungan sekitar. Penambahan kuantitas subjek penelitian juga diperlukan agar jangkauan inferensi ilmiah yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.